

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi digital yang pesat telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam hal pengelolaan keuangan. Salah satu fenomena yang kini semakin populer di kalangan generasi muda, khususnya generasi Z, adalah penggunaan financial technology (fintech) dan platform belanja online. Fintech menawarkan berbagai solusi dalam mengelola keuangan pribadi, mulai dari pembayaran digital, investasi, hingga pinjaman online. Platform belanja online, di sisi lain, memberikan kemudahan bagi konsumen untuk membeli barang atau jasa tanpa harus keluar rumah, namun sering kali diiringi dengan kebiasaan konsumsi yang tinggi.

Fenomena ini memiliki dampak yang kompleks terhadap pengelolaan keuangan generasi Z. Generasi Z, sebagai individu yang sering menghadapi keterbatasan finansial, dihadapkan pada tantangan besar dalam mengatur keuangan mereka. Keberadaan fintech memungkinkan generasi Z untuk lebih mudah mengakses layanan keuangan, namun tanpa didukung oleh literasi keuangan yang memadai, penggunaan fintech justru dapat memperburuk pengelolaan generasi ini. Di sisi lain, kebiasaan belanja online yang sering didorong oleh penawaran dan promosi menarik, dapat meningkatkan pengeluaran generasi Z tanpa diimbangi dengan perencanaan keuangan yang baik.

Literasi keuangan merupakan salah satu faktor penting dalam pengelolaan keuangan pribadi, karena dengan tingkat literasi yang tinggi, individu dapat membuat keputusan finansial yang lebih bijak dan terhindar dari risiko utang yang berlebihan. Oleh karena itu, penting untuk memahami bagaimana literasi keuangan, penggunaan fintech, dan kebiasaan online saling berinteraksi dan mempengaruhi pengelolaan keuangan generasi Z.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, penggunaan fintech, dan kebiasaan belanja online terhadap pengelolaan keuangan generasi Z. Di satu sisi, peningkatan literasi keuangan diharapkan dapat membantu generasi Z dalam memanfaatkan fintech secara bijak. Namun, kebiasaan belanja online yang tidak terkontrol, meskipun didukung oleh teknologi, berpotensi mempengaruhi pengelolaan keuangan generasi Z secara negatif. Dengan adanya pemahaman yang lebih baik mengenai hubungan antara ketiga faktor ini, diharapkan dapat ditemukan solusi untuk meningkatkan pengelolaan keuangan generasi Z, sehingga generasi ini dapat lebih mandiri secara finansial di masa depan.

Berdasarkan dari latar belakang yang telah diuraikan di atas, membuat penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian dengan judul **“Pengaruh Literasi Keuangan, Penggunaan Financial Technology, Dan Kebiasaan Belanja Online Terhadap Pengelolaan Keuangan Generasi Z.”**

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan generasi Z?
2. Bagaimana pengaruh penggunaan financial technology terhadap pengelolaan keuangan generasi Z?
3. Bagaimana pengaruh kebiasaan belanja online terhadap pengelolaan keuangan generasi Z?
4. Sejauh mana literasi keuangan, penggunaan financial technology, dan kebiasaan belanja online secara simultan mempengaruhi pengelolaan keuangan generasi Z?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan generasi Z
2. Untuk menganalisis pengaruh penggunaan financial technology terhadap pengelolaan keuangan generasi Z
3. Untuk menganalisis pengaruh kebiasaan belanja online terhadap pengelolaan keuangan generasi Z
4. Untuk menganalisis pengaruh simultan literasi keuangan, penggunaan financial technology, dan kebiasaan belanja online terhadap pengelolaan keuangan generasi Z

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu manajemen keuangan, khususnya dalam konteks keuangan pribadi generasi Z di era digital. Penelitian ini akan memperkaya teori-teori yang ada terkait dengan literasi keuangan, penggunaan fintech dan kebiasaan belanja online di kalangan generasi Z.

2. Manfaat praktis

Hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan bagi generasi Z tentang pentingnya literasi keuangan dan bagaimana memanfaatkan financial technology secara bijak, serta mengelola kebiasaan belanja online mereka untuk mencapai pengelolaan keuangan yang lebih sehat dan terencana. Dan bagi pihak lembaga pendidikan dapat merancang program-

program pendidikan atau workshop tentang literasi keuangan untuk meningkatkan pemahaman generasi Z tentang pengelolaan keuangan yang baik, terutama dalam menghadapi tantangan keuangan di era digital.

1.5 Tinjauan Pustaka

1.5.1 Literasi Keuangan

Literasi keuangan merupakan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk membuat keputusan yang tepat dalam mengelola uang dan aset secara efisien (Lusardi & Mitchell, 2014).

1.5.2 Financial Technology

Financial Technology (Fintech) merupakan salah satu inovasi layanan jasa keuangan yang mulai populer di era digital sekarang ini dan teknologi dengan konsep digitalisasi pembayaran menjadi salah satu sektor dalam industri Fintech yang paling berkembang di Indonesia. Dalam hal ini sektor Fintech paling diharapkan oleh pemerintah dan masyarakat untuk mendorong dan meningkatkan jumlah masyarakat yang memiliki akses untuk dapat menggunakan layanan keuangan (Muzdalifa, Rahma, & Novalia, 2018).

1.5.3 Kebiasaan Belanja Online

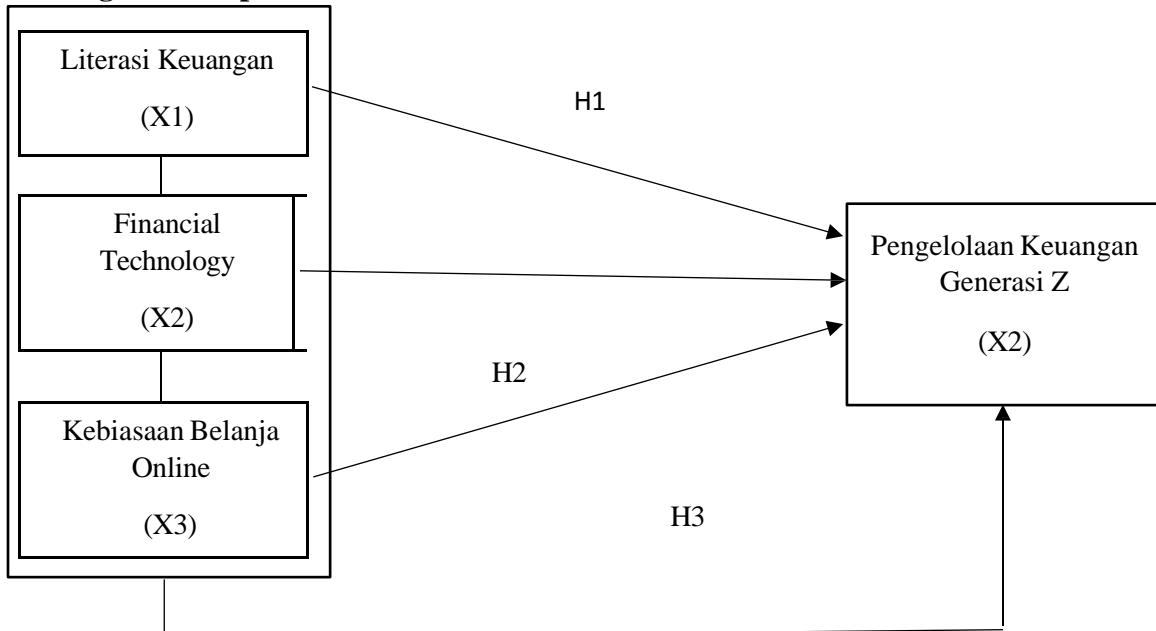
Para ahli banyak memberikan pendapat tentang belanja online, diantaranya Haubl dan Trifts (2000) memberikan definisi belanja online sebagai aktivitas jual-beli melalui alat komputer, melalui media ini konsumen terhubung internet kemudian berinteraksi dengan retailer online. Perilaku membeli online menggunakan internet adalah merupakan kegiatan pembelian produk atau jasa melalui media internet (Liang & Lai, 2000).

1.6 Peneliti Terdahulu

No.	Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
1	Nujmatul Laily (2016)	Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku mahasiswa dalam mengelola keuangan	X= pengaruh Literasi Y = perilaku mahasiswa dalam mengelola keuangan	Literasi keuangan berpengaruh secara langsung terhadap perilaku keuangan

2	Nadya Ramadhani dan Debbi Chyntia Ovami (2021)	Financial technologi dan perilaku keuangan generasi milenial	X = financial technology Y = perilaku keuangan generasi milenial	Financial technology berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan generasi milenial
3	Dela Septiansari (2021)	Pengaruh belanja online terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa di masa pandemi covid-19	X = belanja online Y = perilaku konsumtif	Belanja online berpengaruh positif dan signifikan terhadap konsumtif di kalangan mahasiswa dalam menggunakan aplikasi belanja online.

1.7 Kerangka Konseptual



1.8 Hipotesis

Hipotesis dari penelitian ini adalah:

H1: literasi keuangan berpengaruh secara parsial terhadap pengelolaan keuangan generasi Z

H2: financial technology berpengaruh secara parsial terhadap pengelolaan keuangan generasi Z

H3: kebiasaan belanja online berpengaruh secara parsial terhadap pengelolaan keuangan generasi Z

H4: literasi keuangan, financial technology, dan kebiasaan belanja online berpengaruh secara simultan terhadap pengelolaan keuangan generasi Z